

## Peranan Himpunan Mahasiswa (Hima) Terhadap Pengembangan *Public Speaking* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN

Jagad Aditya Dewantara<sup>1</sup> Sulistyarini<sup>2</sup> Maria Ulfa<sup>3</sup> Warneri<sup>4</sup> Afandi<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>1,2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>3,4</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui 1) Peran organisasi HMPPKn FKIP UNTAN, 2) Peningkatan *Public Speaking* mahasiswa program studi PPKn FKIP UNTAN, 3) Peran organisasi HMPPKn FKIP UNTAN dalam meningkatkan *Public Speaking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis survei. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa anggota HMPKn FKIP UNTAN 2021. Informan penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu sehingga data dari informan tidak sembarangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Organisasi HMPPKn FKIP UNTAN mempunyai peran penting kepada mahasiswa program studi PPKn FKIP UNTAN dilihat dari program kerja pengembangan potensi yang dilaksanakan setiap saat sesuai dengan divisi, (2) Peningkatan *Public Speaking* di organisasi HMPPKn FKIP Untan, (3) Organisasi HMPPKn FKIP UNTAN memiliki peran penting kepada mahasiswa dalam peningkatan soft skill di program studi PPKn, dapat dilihat dari proses pembiasaan yang dilakukan kegiatan-kegiatan program kerja secara terus menerus dan berulang-ulang.

**Kata Kunci:** Organisasi HMPPKn FKIP UNTAN, Mahasiswa, *Public Speaking* Mahasiswa



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Kampus adalah suatu lingkungan yang memiliki kekhasan dengan komponen masyarakatnya yang disebut civitas akademika (Idauli et al., 2021, p. 311). Mahasiswa yang terangkum menjadi bagian dari komponen akademis tersebut memiliki ruang dimensi yang lebih luas. Di samping menjadi bagian dari civitas akademika atau dimensi keilmuan, mahasiswa juga menjadi bagian dari ruang lingkup organisasi pemuda yang memiliki tugas dan tantangan di masa depan sebagai generasi penerus bangsa. Kesadaran akan kewajiban dan hak yang dimiliki, maka mahasiswa akan dapat mengembangkan potensinya masing-masing dalam segala dimensi yang melekat padanya.

Organisasi merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang memiliki komponen atau elemen-elemen didalamnya yang mempunyai visi, misi serta tujuan yang sama. Menurut Siagian menyebutkan bahwa "Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama saling menguntungkan antara satu dengan yang lain serta untuk mencapai tujuan bersama, dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hierarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan" (Kurnia, 2014, p. 92).

Mahasiswa merupakan komponen penunjang yang sangat penting untuk kemajuan negeri. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui kapasitas skill-Nya sehingga masa kuliah harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Kurnia, 2014, p. 94). Menurut Oviyanti bahwa di era global dan pasca reformasi seperti sekarang ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berprestasi di bidang akademik saja tetapi juga harus berprestasi di dalam bidang non-akademik (Idauli et al., 2021, p. 312). Pentingnya organisasi dimuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan yang dimana fungsi dari organisasi itu sendiri yakni: a) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa, b) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, c) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa, d) Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan masyarakat.

Peningkatan kemampuan non-akademik tentu menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang terlebih untuk mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki kemampuan yang dapat memberikan nilai yang positif dan memiliki wawasan yang luas. Demikian, mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan potensi diri dalam ranah pengembangan bangsa. Mengikuti organisasi merupakan salah satu cara kita untuk mengembangkan ilmu secara wawasan yang tidak kita dapatkan dalam proses perkuliahan. Melalui kegiatan organisasi tersebut teori dan konsep yang di dapatkan dibangku perkuliahan bisa kita implementasikan pada masyarakat. Dan juga mengikuti organisasi salah satunya mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa bertujuan untuk mengembangkan soft skill seperti *Public Speaking*, jiwa kepemimpinan, dan jaringan sosial lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian surevi dimana dalam jenis penelitian ini peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku telah lalu atau sekarang (Sugiono, 2019, p. 58). Penelitian kualitatif merupakan Pemahaman yang mendalam, mengembang teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial. Penelitian kualitatif objeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau keadaan sewajarnya (tanpa perlakuan) atau secara naturalistic (natural setting). Oleh karena, penelitian kualitatif diartikan sama dengan penelitian naturalistic.

Penelitian ini dilaksanakan di organisasi HMPPKN FKIP Universitas Tanjungpura. Subjek dalam penelitian ini adalah HIMA organisasi HMPPKN FKIP UNTAN 2022. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah anggota yang ada di organisasi HMPPKN FKIP Untan 2022. Informan penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu sehingga data dari informan tidak sembarangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer menurut Sugiyono (2018, p. 271) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Subjek dan Informan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peran Organisasi HMPPKn FKIP UNTAN

Program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan ini merupakan peranan dari HMPPKn FKIP UNTAN kepada mahasiswa untuk menjadi wadah penampung aspirasi, pengembangan akademik dan non-akademik. Sebagaimana menurut Soerjono Soekanto bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Agusliansyah, 2016, p. 1787). Dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi dapat dikatakan berperan jika mereka mempunyai tindakan yang bermanfaat bagi orang lain. Tentunya tindakan tersebut dapat terlaksana dengan adanya dukungan baik dari mahasiswa, dosen dan birokrasi kampus. Seperti halnya organisasi HMPPKn yang mendapat dukungan dari mahasiswa, dosen dan birokrasi serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

### **Public Speaking Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAN**

Pengembangan *Public Speaking* yang dilakukan oleh organisasi HMPPKn melalui program-program kegiatan yang dilaksanakan. Program kerja yang dilakukan dapat terlihat bagaimana pengurus bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan yang dilakukan, kekompakan, menuangkan ide serta gagasan dengan cara memberikan pendapat dan masih banyak hal yang dilakukan demi menyukseskan acara yang dirancang. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa melalui pembiasaan yang dilakukan baik diskusi, mengikuti kelas debat, dan program kerja lainnya tersebut bisa meningkatkan kemampuan *Public Speaking* yang dimiliki mahasiswa itu sendiri. Program kerja yang dilaksanakan dapat memberikan peningkatan yang berkaitan dengan *Public Speaking* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan.

### **Peran Organisasi HMPPKn FKIP UNTAN dalam Meningkatkan Public Speaking**

Organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari banyak orang guna mencapai tujuan tertentu. Selain itu, organisasi juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan soft skill salah satunya adalah kemampuan *Public Speaking* seseorang yang dimiliki, baik akademik maupun non-akademik, agar kedepannya lebih siap terjun dalam masyarakat. Organisasi mahasiswa dituntut untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, menyampaikan ide-ide yang kreatif, mengembangkan rasa tanggung jawab, mengambil keputusan dengan cepat. Selain itu, organisasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara luas serta melatih diri seseorang untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan banyak orang.

Kemampuan *Public Speaking* merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa terlebih setelah menempuh pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, proses peningkatan kemampuan *Public Speaking* dalam organisasi HMPPKn dilakukan dengan strategi pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan dalam organisasi HMPPKn tidak bisa terjadi secara tiba-tiba dan tidak begitu saja terwujud. Pembiasaan dilakukan maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan berulang-ulang. Sehingga apa yang dilakukan berulang-ulang akan menimbulkan kebiasaan. Seperti peningkatan mengasah *Public Speaking* yang dilakukan diantaranya:

1. Percaya diri, hal yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri pengurus adalah dengan melakukan pendekatan, memberikan tanggung jawab dan dorongan berupa semangat untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Kemampuan berkomunikasi (public speaking skills), kemampuan public speaking akan berkembang jika pengurus aktif mengemukakan pendapat, gagasan dan ide dalam forum diskusi. Karena dengan kebiasaan berani mengungkapkan pendapat atau masuknya maka akan melatih kemampuan komunikasi seseorang.
3. Berkreasi, pengurus diberikan kebebasan untuk membuat suatu program kerja yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Adanya program kerja yang disusun sesuai dengan perkembangan zaman maka akan meningkatkan daya pikir untuk berkreasi membuat hal-hal baru.
4. Kemampuan berorganisasi, kemampuan berorganisasi ini terlihat ketika pengurus bisa memajemen waktunya, memimpin suatu kelompok, melakukan perencanaan (planning) kedepannya dan hal lainnya. Peningkatan kemampuan berorganisasi ini didapatkan melalui ketika menjalankan program atau agenda-agenda organisasi dan pelatihan yang diberikan oleh organisasi.
5. Kemampuan memimpin (leadership skills), kemampuan memimpin ini dapat dikembangkan melalui pelatihan yang diadakan seperti LKMM (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi) dan TOP (Training Orientasi Pengrus) kepanitiaan seperti menjadi ketua panitia, menjadi coordinator divisi, menjadi pimpinan rapat.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi HMPPKn dilakukan secara terus menerus dan struktur dalam program kerja yang telah disusun bersama dengan para pengurus dan telah mendapatkan dukungan dari dosen maupun birokrasi kampus. Dosen, birokrasi kampus dan juga para mahasiswa bergabung dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan HMPPKn karena adanya visi dan misi bersama dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari para mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi HMPPKn memiliki peran penting kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan melalui pembiasaan dilaksanakan dengan program-program kegiatan berupa edukasi kepada pengurus dengan mengadakan kelas pelatihan maupun training lainnya yang terus menerus dan berulang-ulang. Organisasi HMPPKn berharap dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya kemampuan soft skill seperti *Public Speaking*.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan dua orang narasumber yang merupakan anggota aktif dari hima sebagai berikut:

1. *Narasumber 1: Menjelaskan bahwa peran nya organisasi Hima ini sangat melatih bagaimana cara kita berbicara di depan orang banyak, bukan hanya sekedar berbicara, tetapi bagaimana berbicara dengan baik dan benar di depan banyak orang. organisasi hima ini sangat-sangat berperan untuk melatih public speaking kita. Dan narasumber juga menjelaskan juga bahwa mengikuti organisasi hima ini juga sangat penting. Karena dapat memberikan wadah untuk kita mengeksplor apa yang ada dipikiran kita, jadi didalam keorganisasi ini sangat penting sebab kita diberikan wawasan dan kesempatan untuk berbicara serta meluapkan isi pikiran kita terhadap sesuatu hal. Didalam mengikuti organisasi Hima ini tentunya ada perkembangan atau perubahan pada diri sendiri yaitu sudah bisa bekerjasama dengan orang lain dan bekerjasama dalam satu tim.*
2. *Narasumber 2 : Menjelaskan bahwa peran nya organisasi Hima ini menjadi salah satu jalan untuk melatih kita sebagai mahasiswa agar bersosialisasi dengan orang lain, namun tidak hanya itu organisasi juga bisa memberikan wadah bagi mahasiswa untuk saling menyalurkan bakat dan mengembangkan kreativitas diri sendiri. Dan narasumber juga menjelaskan bahwa didalam mengikuti keorganisasian Hima ini sangat penting untuk*

*memberikan wawasan public speaking kita agar lebih baik. Tentunya, karena organisasi ini bisa melatih diri kita yang dimulai dari mengeluarkan pendapat-pendapat kecil pada lingkup kelompok yang mana nantinya mahasiswa akan terbiasa dengan itu, sehingga bisa menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi di lingkup yang lebih besar yaitu masyarakat. Dengan kita mengikuti organisasi mau tidak mau kita akan dipaksa untuk berbicara di depan banyak orang. Didalam mengikuti organisasi Hima ini tentunya ada perkembangannya yakni melatih kedisiplinan, keberanian, dan mengembangkan kemampuan. Baik kemampuan yang paling sederhana maupun kemampuan yang baru, unik, dan berbeda dari kebanyakan orang.*

Jadi dapat kita simpulkan dari kedua narasumber diatas bahwa peran keorganisasian pada pengembangan *Public Speaking* ini sangat berperan penting terhadap mahasiswa, karena kita tau bahwa di dalam mengikuti organisasi Hima ini kita banyak mendapatkan wawasan dan kesempatan untuk berbicara serta meluapkan isi pikiran kita terhadap sesuatu hal. Organisasi Hima ini juga bisa memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan mengembangkan kreativitas agar kemampuan *Public Speaking* kita lebih baik. Serta Organisasi dapat dikatakan mempunyai peran kepada mahasiswa jika mereka mempunyai tindakan yang bermanfaat bagi orang lain. Tentunya tindakan tersebut terlaksana dengan adanya dukungan baik dari mahasiswa, dosen dan birokrasi kampus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka peran organisasi HMPPKn FKIP Untan dalam Peningkatan *Public Speaking* adalah sebagai berikut: Organisasi dapat dikatakan mempunyai peran kepada mahasiswa jika mereka mempunyai tindakan yang bermanfaat bagi orang lain. Tentunya tindakan tersebut terlaksana dengan adanya dukungan baik dari mahasiswa, dosen dan birokrasi kampus. Seperti halnya organisasi HMPPn yang mendapat dukungan dari mahasiswa, dosen dan birokrasi serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan. Organisasi HMPPKn memiliki peran penting kepada mahasiswa dalam meningkatkan pengembangan *Public Speaking* yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan untuk pembiasaan pada diri sendiri yang dilaksanakan dengan program-program kegiatan berupa edukasi kepada pengurus dengan mengadakan kelas pelatihan maupun terining lainnya yang terus menerus dan berulang-ulang. Organisasi HMPPKn berharap dengan adanya kegiatan ini dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya kemampuan pada *Public Speaking* masing-masing. Organisasi Hima ini sangat melatih bagaimana cara kita berbicara di depan orang banyak, bukan hanya sekedar berbicara, tetapi bagaimana berbicara dengan baik dan benar di depan banyak orang. Organisasi ini juga menjadi salah satu jalan untuk melatih kita sebagai mahasiswa untuk bersosialisasi dengan orang lain, namun tidak hanya itu organisasi ini juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menjalankan bakat dan mengembangkan kreativitas. Didalam mengikuti organisasi Hima ini tentunya ada perkembangannya yakni melatih kedisiplinan, keberanian, dan mengembangkan kemampuan. Baik kemampuan kita yang sederhana maupun kemampuan yang baru, unik, dan berbeda dari kebanyakan orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, Kholifatul. 2014. Panduan Mudah Public Speaking. Jakarta: Notebook.  
Balqis Khayyirah. 2013. Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik. Jogjakarta: DIVA Press  
Fukuyama, F. 1996. Trust The Social Virtues and the Creation of Prosperity. London: Penguin Books

- Hamilton, C. (2003). *Essentials of Public Speaking*, 2nd ed. CA: Wadsworth/Thomson Learning
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriyani dan Yohanna Purnama Dharmawan. (2011). *Pengantar Public Speaking*. 1- 151 Management. New York: A. Wiley Trans Ed. By John Wiley & Sons Inc
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan Organisasi Mahasiswa Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311-321.
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 91-103.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & ... (2021). Pola Pembelajaran pada Anak Autis di SLB Negeri 1 Sumbawa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 9(1), 11-17.
- Mahardin, Ahmad Fauzan, Muliati, & Nurmadawati Rahmah. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 107-112.
- Mustikawati, R. I., Nugroho, M. A., Setyorini, D., Novi, A., Yushita, A. N., & Timur, R. P. (2016). Analisis Kebutuhan Soft Skill Dalam Mendukung Karir Alumni Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(2), 13-20.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Purwanto, A. B. (2015). Pengembangan Soft Skills Dan Reliability Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah. *Buletin Bisnis & Manajemen Reliability*, 01(01), 14-30.
- Rokhimawan, M. A. (2012). Pengembangan Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Sains Sd/Mi Masa Depan Yang Bervisi Karakter Bangsa. *Al-Bidayah*, 4(1), 49-61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, F. A., Windarto, A. P., & Fauzan, M. (2021). Penerapan Metode K-Means Pada Pengelompokan Pengangguran Di Indonesia. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 6(1), 61-74.
- Tilaar, H.A.R. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.
- Widiyanto, S. (2017). Peranan Soft Skill Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Semantik*, 6(2), 31.